

## **MODUL 2. AKHLAK TERHADAP KITAB-NYA**

### **TUJUAN INTRUKSIONAL**

Setelah mendapatkan materi ini peserta dapat

1. Memahami definisi AI Qur'an dan dapat menunjukkan kelebihan-kelebihannya berdasarkan definisi tersebut.
2. Termotivasi untuk sentiasa membaca AI Qur'an dalam rangka beribadah kepada Allah
3. Memahami kandungan nilai-nilai AI Qur'an yang terdapat dalam nama-namanya dan termotivasi untuk memiliki nilai-nilai tersebut dalam dirinya.
4. Memahami kedudukan AI Qur'an serta termotivasi dan mampu memfungsikannya dengan benar

### **DASAR HUKUM**

- Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa (QS Al Baqarah 2)
- Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Quran yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar (Al Baqarah 23)
- Dan apabila dibacakan Al Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat. (Al A'raf 204)
- “Dan ini (Al Qur'an) adalah kitab yang telah Kami turunkan yang diberkahi; membenarkan kitab-kitab yang (diturunkan) sebelumnya dan agar kamu memberi peringatan kepada (penduduk) Umulkura (Mekah) dan orang-orang yang di luar lingkungannya. Orang-orang yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat tentu beriman kepadanya (Al Qur'an), dan mereka selalu memelihara sembahyangnya” (Al An'am 92).
- “Demikianlah Kami wahyukan kepadamu Al Qur'an dalam bahasa Arab supaya kamu memberi peringatan kepada Umulqura (penduduk Mekah) dan penduduk (negeri-negeri) sekelilingnya serta memberi peringatan (pula) tentang hari berkumpul (kiamat) yang tidak ada keraguan padanya. Segolongan masuk surga dan segolongan masuk neraka” (QS Asy Syura 7).

- “Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al Quran kepadamu (hai Muhammad) dengan berangsur-angsur” (QS Al Insan 23); Jangan engkau (Muhammad) gerakkan lidahmu (untuk membaca Al Quran) karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya; Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacakannya; Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu; Kemudian sesungguhnya Kami yang akan menjelaskannya (QS Al Qiyamah 16-19).

### **KEGIATAN NYATA:**

- Menghormati Kitab Al Qur'an (baik fisik maupun kalimat)
- Membela apabila ada pihak2 yang melecehkan
- Belajar membaca
- Belajar mengerti isi –nya (meskipun bertahap, sedikit demi sedikit)
- Membaca Al-Qur'an setiap hari (tidak ada yang kosong, meskipun sedikit – sesuai target)

Al-Qur'an adalah Kitabullah yang mengandung petunjuk kebenaran, keselamatan, dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Kalamullah ini sangat sempurna, orisinal dan terjaga hingga hari Kiamat. Al-Qur'an bukan sekedar sesuatu yang tertulis dalam lembaran-lembaran, atau terpampang pada mushaf-mushaf, namun ia telah dipraktekkan secara nyata dan ideal di masa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dan dalam kehidupan *salafuna sholeh* (orang-orang salih terdahulu -ed).

Perilaku keseharian generasi emas didikan Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* sungguh luar biasa.

Hari-hari mereka selalu basah oleh lantunan ayat-ayat-Nya, hati mereka begitu tersentuh, tunduk, hingga menangis karena keagungan firman-firman Allah *'Azza wa Jalla*.

Potret hidup mereka sarat dengan pengamalan wahyu-Nya yang mendorong kuat berubahnya manusia dari mencintai dunia menjadi sosok yang merindukan akhirat. Nuansa hati, jiwa, hingga perkataan atau perbuatan mereka adalah refleksi dari pijar keimanan yang kokoh karena telah di tempa dalam madrasah nabawi hingga membuat mereka menjadi pribadi mulia yang mencintai Rabb-nya.

Membaca dan mentadaburi Al-Qur`an bisa menguatkan iman. Jundub bin Abdillah berkata, “Dahulu ketika kami bersama Nabi *shalallahu ‘alaihi wa sallam* dan ketika itu kami masih muda, kami belajar iman sebelum belajar Al-Qur`an, kemudian kami belajar Al-Qur`an maka iman kami pun semakin bertambah.” (HR. Ibnu Majah, hal 7 (Shahih); lihat hayat As-Shahabah 3/ 176)

Belajar Al-Qur`an merupakan kewajiban setiap muslim dan muslimah, karena dengan mengilmui ayat-ayat Allah *‘Azza wa Jalla*, manusia akan mengetahui risalah ini dan bisa mengamalkannya. Hidupnya terarah serta benteng keimanannya tidak mudah goyah, karena pengaruh syahwat dan keraguan dalam hidupnya. Al-Qur`an bukan sekadar dibaca atau dihafalkan, namun yang lebih bermanfaat dalam hidup adalah ditadaburi dan diamalkan.

Para sahabat *radhiyallahu ‘anhum* adalah umat yang menjadi teladan dalam mempelajari Al-Qur`an. Apabila mereka mempelajari Al-Qur`an, tidaklah sebatas hanya mempelajari ilmunya saja, namun mereka juga mengamalkannya.

*Subhanallah ...* begitu lekat interaksi para salaf dengan Al-Qur’an. Al-Qur’an itu bagi mereka adalah sesuatu yang paling berharga yang harus dijaga, dibaca dengan tartil dan direnungi maknanya, serta dijadikan pedoman hidup.

Majlis-majlis ilmu yang mengkaji Kitabullah penuh dengan orang-orang yang ikhlas meniti jalan ilmu.

Di dalam *Al-Muwaththa’* Imam Malik, sebuah riwayat sampai kepadanya, ‘Bahwa Abdullah bin Umar secara fokus mempelajari surat Al-Baqarah selama 8 tahun. (*Al-Muwaththa’*, I/ 205 dan Ibnu Sa’ad dalam *Ath-Thabaqat* dari Abu Malih, dari Maimun).

Dari Malik dari Nafi’ dari Ibnu Umar berkata, “Umar mempelajari Al-Baqarah selama 12 tahun, manakala dia mengkhatamkannya, maka dia menyembelih onta.” (*Al-Jami’ li Ahkam Al-Qur’an*, I/ 40; *Tahdzib Siyar A’lam An-Nubala’*, I/ 35 dan Ibnu Sa’ad dalam *Ath-Thabaqot* 4 / 121)

Jati diri seorang mukmin diukur dengan Al-Qur’an. Kalamullah adalah surat dari *Rabbul ‘alamin*. Dialah pintu keselamatan, ayat-ayatnya penuh keajaiban, menggetarkan hati dan membuat seorang mukmin bahagia hidupnya.

Syaikhul Islam berkata, "Dan kebutuhan umat ini sangat mendesak untuk memahami Al-Qur'an." (*Muqodimah Fi Ushul At-Tafsir*, hal 2 ).

Dan dalam hadits yang masyhur disebutkan (artinya): "Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya." (H.R. Al-Bukhari)

Ketika membaca Al-Qur'an, maka seorang muslim perlu memperhatikan adab-adab berikut ini untuk mendapatkan kesempurnaan pahala dalam membaca Al-Qur'an:

### **1. Membaca dalam keadaan suci, dengan duduk yang sopan dan tenang.**

Dalam membaca Al-Qur'an seseorang dianjurkan dalam keadaan suci. Namun, diperbolehkan apabila dia membaca dalam keadaan terkena najis. Imam Haromain berkata, "*Orang yang membaca Al-Qur'an dalam keadaan najis, dia tidak dikatakan mengerjakan hal yang makruh, akan tetapi dia meninggalkan sesuatu yang utama.*" (*At-Tibyan*, hal. 58-59)

### **2. Membacanya dengan pelan (*tartil*) dan tidak cepat, agar dapat menghayati ayat yang dibaca.**

Rosululloh bersabda, "*Siapa saja yang membaca Al-Qur'an (khatam) kurang dari tiga hari, berarti dia tidak memahami.*" (HR. Ahmad dan para penyusun kitab-kitab Sunan)

Sebagian sahabat membenci pengkhataman Al-Qur'an sehari semalam, dengan dasar hadits di atas. Rosululloh telah memerintahkan Abdullah Ibnu Umar untuk mengkhatamkan Al-Qur'an setiap satu minggu (7 hari) (HR. Bukhori, Muslim). Sebagaimana yang dilakukan Abdullah bin Mas'ud, Utsman bin Affan, Zaid bin Tsabit, mereka mengkhatamkan Al-Qur'an sekali dalam seminggu.

### **3. Membaca Al-Qur'an dengan *khusyu'*, dengan menangis, karena sentuhan pengaruh ayat yang dibaca bisa menyentuh jiwa dan perasaan.**

Alloh Ta'ala menjelaskan sebagian dari sifat-sifat hamba-Nya yang shalih, "*Dan mereka menyungkur atas muka mereka sambil menangis dan mereka bertambah khusyu'.*" (QS. Al-Isra': 109). Namun demikian tidaklah disyariatkan bagi seseorang untuk pura-pura menangis dengan tangisan yang dibuat-buat.

#### **4. Membaguskan suara ketika membacanya.**

Sebagaimana sabda Rosululloh *shollallohu 'alaihi wa sallam*, “*Hiasilah Al-Qur'an dengan suaramu.*” (HR. Ahmad, Ibnu Majah dan Al-Hakim). Di dalam hadits lain dijelaskan, “*Tidak termasuk umatku orang yang tidak melagukan Al-Qur'an.*” (HR. Bukhari dan Muslim). Maksud hadits ini adalah membaca Al-Qur'an dengan susunan bacaan yang jelas dan terang *makhroj* hurufnya, panjang pendeknya bacaan, tidak sampai keluar dari ketentuan kaidah tajwid. Dan seseorang tidak perlu melenggok-lenggokkan suara di luar kemampuannya.

#### **5. Membaca Al-Qur'an dimulai dengan *isti'adzah*.**

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman yang artinya, “*Dan bila kamu akan membaca Al-Qur'an, maka mintalah perlindungan kepada Allah dari (godaan-godaan) syaitan yang terkutuk.*” (QS. An-Nahl: 98)

Membaca Al-Qur'an dengan tidak mengganggu orang yang sedang shalat, dan tidak perlu membacanya dengan suara yang terlalu keras atau di tempat yang banyak orang. Bacalah dengan suara yang lirih secara *khusyu'*.

Rosululloh *shollallohu 'alaihiwasallam* bersabda, “*Ingatlah bahwasanya setiap dari kalian bermunajat kepada Rabbnya, maka janganlah salah satu dari kamu mengganggu yang lain, dan salah satu dari kamu tidak boleh bersuara lebih keras daripada yang lain pada saat membaca (Al-Qur'an).*” (HR. Abu Dawud, Nasa'i, Baihaqi dan Hakim). *Wallohu a'lam.*

\*\*\*

Al-Qur'an merupakan *Kalamullah* terakhir yang diwahyukan Allah SWT kepada Baginda Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam, dimana Al-qur'an merupakan penyempurna bagi kitab-kitab yang diturunkan Allah SWT kepada para nabi dan Rasul-Nya terdahulu seperti Taurat, Injil, Zabur, dan kitab-kitab lainnya. Sebagaimana dalam rukun iman yang ke 3 yaitu, beriman kepada kitab-kitab Allah, Al-qur'an yang di turunkan untuk umat Nabi Muhammad SAW.

ads

Al-Qur'an merupakan pedoman, konsep, serta aturan hidup bagi manusia, di dalam kitab tersebut mengatur bagaimana hubungan makhluk dengan penciptanya seperti shalat, puasa,

haji, dan lain sebagainya. Selain itu, Al-Quran juga mengatur hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri, manusia dengan manusia yang lainnya, serta hubungan antara manusia dengan makhluk ciptaan Allah SWT lainnya.

Oleh karena itulah maka sudah menjadi kewajiban bagi setiap muslim untuk mempelajari, memahami, serta mengamalkan Al- Qur'an, bahkan hal tersebut merupakan salah satu syarat utama bagi orang-orang yang beriman kepada Allah SWT. (baca juga: manfaat beriman kepada Allah SWT)

Allah SWT berfirman :

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا ۚ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِنَبِّئُكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Artinya:

*“Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, Yaitu Kitab-Kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap Kitab-Kitab yang lain itu; Maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. untuk tiap-tiap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang”.*(QS. Al- Maidah ayat 48)

تَقَرَّبَ مَا اسْتَطَعْتَ، وَاعْلَمْ أَنَّكَ لَنْ تَتَقَرَّبَ إِلَى اللَّهِ بِشَيْءٍ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ كَلَامِهِ ” : عَنْ خَبَّابِ بْنِ الْأَرْتِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ

Artinya

*“Khabbab bin Al Arat radhiyallahu ‘anhu berkata: “Beribadah kepada Allah semampumu dan ketahuilah bahwa sesungguhnya kamu tidak akan pernah beribadah kepada Allah dengan sesuatu yang lebih dicintai-Nya dibandingkan (membaca) firman-Nya.”* (diriwayatkan di dalam kitab *Syu'ab Al Iman*, karya Al Baihaqi)

Akan tetapi banyak dari kita yang enggan untuk sekedar membaca dan mempelajari isi dari Al-qur'an dengan berbagai alasan, seperti karena malas, tidak ada waktu, atau juga karena beralasan bahasa Al-qur'an sulit dibaca dan dipahami.

Padahal sebenarnya membaca Al-Qur'an adalah sangat mudah, selain itu di dalamnya terkandung petunjuk-petunjuk dari Allah SWT tentang bagaimana hidup di dunia dan di akhirat. Di dalam Al-Qur'an juga terdapat pahala yang begitu besar serta dapat mendatangkan kebaikan.

Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam pernah bersabda :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya “*Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari al-Qur`an dan mengajarkannya.*” (HR. Al-Bukhari)

Banyak sekali keutamaan serta manfaat yang bisa kita ambil dari membaca kalamullah tersebut, diantaranya adalah :

### 1. **Membaca Al-Qur'an dapat menuntun kita ke jalan yang kebenaran, kebaikan, dan keselamatan**

Allah SWT berfirman :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya “*Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.*”(QS. Al Isra ayat 9)

### 2. **Membaca Al-Qur'an dapat melembutkan hati**

Wuhaib rahimahullah pernah berkata :

نظرنا في هذه الأحاديث والمواعظ فلم نجد شيئاً أرق للقلوب ولا أشد استجلاًباً للحنن من قراءة القرآن وتفهمه وتدبره

Artinya “*Kami telah memperhatikan di dalam hadits-hadits dan nasehat ini, maka kami tidak mendapati ada sesuatu yang paling melembutkan hati dan mendatangkan kesedihan dibandingkan bacaan Al Quran, memahami dan mentadabburinya.*”

### 3. **Membaca Al-Qur'an akan membuat hati menjadi tentram**

Allah SWT berfirman :

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tentram.” (QS. Ar- Ra’d ayat 28)

Terlebih jika membaca Al-qur’an setelah menunaikan shalat, baik itu shalat fardhu maupun shalat sunnah. Yang dapat mendatangkan pahala bagi yang menjalankannya.

**Rosulullah Sholallahu Alaihi Wassalam bersabda :**

مَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَعَشِيَّتْهُمْ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ

Artinya:

“Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah (masjid) Allah, mereka membaca Alqur’an dan mempelajarinya, kecuali turun kepada mereka ketentraman, mereka diliputi dengan rahmat, malaikat menaungi mereka dan Allah menyebut-nyebut mereka pada makhluk yang ada di sisi-Nya.” (HR. Muslim)

Berbagai penelitian yang dilakukan oleh manusia pun menunjukkan bahwa bacaan Al-Qur’an dapat memberkan ketenangan jiwa serta penyembuhan dari berbagai jenis penyakit hingga 97%.

Di dalam karyanya yang berjudul Ta’lim al Muta’alim, Syaikh Ibrahim bin Ismail menyatakan bahwa “Tak ada lagi bacaan yang dapat meningkatkan terhadap daya ingat dan memberikan ketenangan kepada seseorang kecuali membaca Alqur’an.”

#### 4. **Membaca Al-Qur’an, maka Allah akan melimpahkan rahmad dan penawar bagi segala penyakit**

Allah SWT berfirman :

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya “Dan Kami turunkan dari Al Quran (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al Quran itu) hanya akan menambah kerugian.” (QS. Al- Isra’ ayat 82)



يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ

Artinya “Hai manusia, telah datang kepadamu kitab yang berisi pelajaran dari Tuhanmu dan sebagai obat penyembuh jiwa, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.” (QS. Yunus ayat 57)

Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam bersabda “Hendaklah kamu menggunakan kedua obat-obat: madu dan Alqur’an.” (HR. Ibnu Majjah dan Ibnu Mas’ud)

## 5. Dengan membaca Al-Qur’an Allah SWT akan memberikan pahala yang berlipat ganda

Abdullah bin Mas’ud *radhiyallahu ‘anhu* pernah berkata :

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَسُولُ اللَّهِ  
أَلْفٌ حَرْفٌ وَلَا مِ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya:

“Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Siapa yang membaca satu huruf dari Al Quran maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipatkan menjadi 10 kebaikan semisalnya dan aku tidak mengatakan *الم* satu huruf akan tetapi Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf.” (HR. Tirmidzi)

مَنْ قَرَأَ بِمِائَةِ آيَةٍ فِي لَيْلَةٍ كُتِبَ لَهُ فَنُوتٌ لَيْلَةٍ

Artinya: “Siapa yang membaca 100 ayat pada suatu malam dituliskan baginya pahala shalat sepanjang malam.” (HR. Ahmad)

فَنَلَّاتُ آيَاتٍ يَقْرَأُ بِهِنَّ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاتِهِ « قَالَ . أُجِبُّ أَحَدَكُمْ إِذَا رَجَعَ إِلَى أَهْلِهِ أَنْ يَجِدَ فِيهِ ثَلَاثَ خَلْفَاتٍ عِظَامٍ سِمَانٍ قُلْنَا نَعَمْ  
خَيْرٌ لَهُ مِنْ ثَلَاثِ خَلْفَاتٍ عِظَامٍ سِمَانٍ

Artinya:

“Maukah salah seorang dari kalian jika dia kembali ke rumahnya mendapati di dalamnya 3 onta yang hamil, gemuk serta besar?” Kami (para shahabat) menjawab: “Iya”, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Salah seorang dari kalian membaca tiga ayat di dalam shalat lebih baik baginya daripada mendapatkan tiga onta yang hamil, gemuk dan besar.” (HR. Muslim)

Terlebih saat sedang bulan ramadhan, dan sedang menjalankan puasa ramadhan.

Janganlan membaca Al-qur'an, amalan lainnya dalam bentuk kebaikan apapun akan di balas berkali-kali lipat oleh Allah SWT. Dan Al-qur'an juga turun pada di bulan ramadhan, saat malam lailatul qodar. Disinilah keutamaan malam lailatul qodar bagi umat muslim, sehingga selama bulan ramadhan selalu mengerjakan amalan-amalan baik termasuk membaca al-qur'an.

#### 6. **Membaca Al-Qur'an maka Allah akan menolong kita dari kerugian dan Allah akan menambahkan karunia-Nya**

Firman Allah SWT :

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ  
لِيُؤْتِيَهُمُ أَجْرَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

Artinya:

“*Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan salat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi*”.  
“*Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.*” (QS. Fathir ayat 29-30)

#### 7. **Membaca Al-Qur'an akan membawa syafa'at bagi kita di akhirat**

Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam bersabda :

أَقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Artinya “*Bacalah Al Quran karena sesungguhnya dia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafa'at kepada orang yang membacanya.*” (HR. Muslim)

(baca juga: fungsi al-qur'an bagi umat manusia)

#### 8. **Allah SWT tidak akan menyesatkan mereka yang membaca Al-Qur'an**

Abdullah bin Abbas *radhiyallahu 'anhu* pernah berkata :

فَمَنْ اتَّبَعَ هُدَايَ فَلَا يَضِلُّ وَلَا يَشْقَى {ضَمِنَ اللَّهُ لِمَنْ اتَّبَعَ الْقُرْآنَ أَنْ لَا يَضِلَّ فِي الدُّنْيَا ، وَلَا يَشْقَى فِي الْآخِرَةِ ، ثُمَّ تَلَا

Artinya “Allah telah menjamin bagi siapa yang mengikuti Al Quran, tidak akan sesat di dunia dan tidak akan merugi di akhirat”

Lalu beliauapun membaca :

فَمَنْ اتَّبَعَ هُدَايَ فَلَا يَضِلُّ وَلَا يَشْقَى

Artinya “Lalu barang siapa yang mengikut petunjuk-Ku, ia tidak akan sesat dan tidak akan celaka.” (QS. Thaha ayat 123)

## 9. Membaca Al-Qur’an merupakan bukti kecintaan kita kepada Allah SWT dan Rasul-Nya

Abdullah bin Mas’ud *radhiyallahu ‘anhu* pernah berkata :

مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَعْلَمَ أَنَّهُ يُحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَلْيَنْظُرْ ، فَإِنْ كَانَ يُحِبُّ الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يُحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ

Artinya “Siapa yang ingin mengetahui bahwa dia mencintai Allah dan Rasul-Nya, maka perhatikanlah jika dia mencintai Al Quran maka sesungguhnya dia mencintai Allah dan rasul-Nya.” (diriwayatkan di dalam kitab *Syu’ab Al Iman*, karya Al Baihaqi)

(baca juga: keutamaan cinta kepada Rasulullah)

Khabbab bin Al Arat *radhiyallahu ‘anhu* pernah berkata :

تَقَرَّبَ مَا اسْتَطَعْتَ ، وَاعْلَمْ أَنَّكَ لَنْ تَتَقَرَّبَ إِلَى اللَّهِ بِشَيْءٍ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ كَلَامِهِ

Artinya “Beribadah kepada Allah semampumu dan ketahuilah bahwa sesungguhnya kamu tidak akan pernah beribadah kepada Allah dengan sesuatu yang lebih dicintai-Nya dibandingkan (membaca) firman-Nya.” (diriwayatkan di dalam kitab *Syu’ab Al Iman*, karya Al Baihaqi)

## 10. Membaca Al-Qur’an, maka para malaikat akan selalu bersamanya

Dari Aisyah *radhiyallahu ‘anha*, bahwasannya Rosulullah Sholallahu Alaihi wassalam bersabda :

الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يقرأ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ

Artinya:

“Seorang yang lancar membaca Al Quran akan bersama para malaikat yang mulia dan senantiasa selalu taat kepada Allah, adapun yang membaca Al Quran dan terbata-bata di dalamnya dan sulit atasnya bacaan tersebut maka baginya dua pahala.” (HR. Muslim)

## 11. Membaca Al-Qur'an kita bisa mengetahui kisah-kisah dari para Nabi dan Rasul Allah SWT

نَتْلُو عَلَيْكَ مِنْ نَبَأِ مُوسَىٰ وَفِرْعَوْنَ بِالْحَقِّ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya “Kami membacakan kepadamu sebagian dari kisah Musa dan Fir'aun dengan benar untuk orang-orang yang beriman.” (QS. Al-Qashash ayat 3)

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْنَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَرَدَّنَاهُمْ هُدًى

Artinya “Kami ceritakan kisah mereka kepadamu (Muhammad) dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka itu adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka dan Kami tambahkan kepada mereka petunjuk.” (Surah Al-Kahfi ayat 13)

## 12. Membaca Al-Qur'an kita bisa tahu apa-apa yang disukai dan apa-apa yang dilarang Allah SWT

Allah SWT berfirman :

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُجِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ فَالَّذِينَ آمَنُوا بِهِ وَعَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنزِلَ مَعَهُ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

“Mereka yang mengikuti Rasul, Nabi yang tidak dapat membaca atau menulis yang mereka temukan tertulis dengan mereka dalam Tawrah dan Injil, – ia memerintahkan mereka untuk berbuat baik;. Dan melarang mereka dari jahat, ia membuat halal mereka hal-hal yang baik, dan melarang mereka dari hal-hal yang jahat, ia melepaskan mereka dari beban berat mereka dan dari belenggu yang ada di atas mereka Jadi mereka yang beriman kepadanya, menghormatinya, menolongnya,. dan mengikuti cahaya yang telah dikirim turun dengan dia, merekalah yang akan berhasil.” (QS. Al- A'raf ayat 157)

**13. Membaca Al-Qur'an kita bisa mengetahui apa-apa yang harus kita lakukan untuk kebutuhan kehidupan di akhirat kelak**

فَعَقَرُوا النَّاقَةَ وَعَتَوْا عَنْ أَمْرِ رَبِّهِمْ وَقَالُوا يَا صَالِحُ ائْتِنَا بِمَا تَعِدُنَا إِنْ كُنْتَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ

Artinya:

*“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan oleh Allah kepadamu kebahagiaan akherat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari kenikmatan dunia, dan berbuat baiklah kepada orang lain sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai terhadap orang-orang yang berbuat kerusakan.” (QS. Al-Qasas ayat 77)*

قَدْ افْتَرَيْنَا عَلَى اللَّهِ كَذِبًا إِنْ عُدْنَا فِي مِلَّتِكُمْ بَعْدَ إِذْ نَجَّانَا اللَّهُ مِنْهَا وَمَا يَكُونُ لَنَا أَنْ نَعُودَ فِيهَا إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّنَا وَسِعَ رَبُّنَا عَلَى اللَّهِ تَوَكُّلًا رَبَّنَا افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِينَ كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًا

Artinya:

*“(Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami, bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.” (QS. An- Nahl ayat 89)*

**14. Membaca Al-Qur'an maka Allah SWT akan mengeluarkan kita dari kegelapan**

Allah SWT berfirman :

الر كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَى صِرَاطٍ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ

Artinya *“Alif, laam raa. (Ini adalah) Kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.” (QS. Ibrahim ayat 1)*

**15. Mereka yang membaca Al-Qur'an diibaratkan seperti buah yang memiliki rasa dan bau yang enak**

Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam bersabda :

لا ريحها طيبٌ وطعمها حلُّو ، ومثلُ المؤمن الذي لا يقرأ القرآنَ كمثلِ التَّمرةِ : مثلُ المؤمن الذي يقرأ القرآنَ مثلُ الأثرجةِ ريحها طيبٌ وطعمها مرُّ ، ومثلُ المنافق الذي لا ريح لها وطعمها حلُّو ، ومثلُ المنافق الذي يقرأ القرآنَ كمثلِ الرِّيحانةِ ليسَ لها رِيحٌ وطعمها مرُّ : يقرأ القرآنَ كمثلِ الحنْظَلَةِ

Artinya:

*“Perumpamaan orang mu’min yang suka membaca al-Quran ialah seperti buah jeruk utrujah, baunya enak dan rasanya pun enak dan perumpamaan orang mu’min yang tidak suka membaca al-Quran ialah seperti buah kurma, tidak ada baunya, tetapi rasanya manis. Adapun perumpamaan orang munafik yang suka membaca al-Quran ialah seperti minyak harum, baunya enak sedang rasanya pahit dan perumpamaan orang munafik yang tidak suka membaca al-Quran ialah seperti rumput hanzhalah, tidak ada baunya dan rasanyapun pahit.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

#### **16. Membaca Al-Qur’an, Allah SWT akan menjadikan kita sebagai keluarganya**

Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam bersabda:

*“Sesungguhnya Allah mempunyai keluarga dari kalangan manusia.’ Beliau saw ditanya, ‘Siapa mereka wahai Rasulullah.’ Beliau saw menjawab, ‘mereka adalah Ahlul Qur’an, mereka adalah keluarga Allah dan orang-orang khusus-Nya.”* (HR. Ahmad dan Ibnu Majah)

#### **17. Membaca Al-Qur’an, maka Allah SWT akan menjaga kita**

Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam bersabda:

*“Bacalah Al-Qur’an karena Allah tidak akan menyiksa hati orang yang menjaga Al-Qur’an. Al-Qur’an itu benteng Allah; siapa yang masuk ke dalamnya akan aman. Dan berilah kabar gembira kepada siapa saja yang mencintai Al-Qur’an.”* (HR. Ad-Darimi)

#### **18. Membaca Al-Qur’an meskipun tidak meminta sesuatu dari Allah, maka Allah SWT akan memberikan sesuatu yang lebih baik daripada orang-orang yang meminta sesuatu kepada-Nya.**

Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam bersabda:

*“Allah swt berfirman: ‘Barangsiapa yang menyibukkan diri dengan Al-Qur’an dan berdzikir kepada-Ku (sehingga lupa) tidak meminta kepada-Ku, maka akan Aku berikan yang lebih baik dari yang Aku berikan kepada orang-orang yang meminta’. Keutamaan kalam Allah dibandingkan dengan yang lainnya, laksana keutamaan Allah dibandingkan dengan yang lainnya, laksana keutamaan Allah dibandingkan dengan para makhluk-Nya.” (H.R Tirmidzi)*

### 19. Dengan membaca Al-Qur’an maka Allah akan mengkaruniakan kepada orang tua kita mahkota yang berkilauan

Rosulullah Sholallahu Alaihi Wassalam bersabda *“Siapa yang membaca al-Qur’an serta berusaha mengamalkannya, maka kelak di hari Kiamat kedua orangtuanya akan diberi mahkota yang bersinar lebih baik daripada sinar matahari di dunia. Bagaimana menurutmu orang yang mampu melaksanakan hal ini?” (H.R Abu Dawud)*

### 20. Membaca Al- Qur’an kita akan tahu berbagai tanda-tanda kekuasaan Allah SWT

Allah SWT berfirman :

يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الرِّزْقَ وَالرَّيْثُونَ وَالنَّحِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ  
وَسَخَّرَ لَكُمْ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْمَلُونَ  
وَمَا ذَرَأَ لَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَذَّكَّرُونَ

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حَبًا ثَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ  
وَأَعْلَمُ تَشْكُرُونَ

وَأَلْقَى فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ وَأَنْهَارًا وَسُبُلًا لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya:

*“Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan. Dan Dia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan untukmu. Dan bintang-bintang itu ditundukkan (untukmu) dengan perintah-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda-tanda*

*(kekuasaan Allah) bagi kaum yang memahami (nya), dan Dia (menundukkan pula) apa yang Dia ciptakan untuk kamu di bumi ini dengan berlain-lainan macamnya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang mengambil pelajaran. Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu) agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur. Dan Dia menancapkan gunung-gunung di bumi supaya bumi itu tidak goncang bersama kamu, (dan Dia menciptakan) sungai-sungai dan jalan-jalan agar kamu mendapat petunjuk.” (QS. An- Nahl ayat 11-15)*

## **PENUGASAN**

Isruwanti Ummu Nashifah. *Mudahnya Memahami Al-Qur'an* ( Terjemah ), Salman bin Umar As-Sunaidi, Darul Haq, Jakarta 2008 M

Abu Hudzaifah Yusuf. 20 Manfaat Membaca Al- Qur'an dalam Kehidupan.

[www.muslim.or.id](http://www.muslim.or.id)